**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data temuan penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media benda konkret dalam meningkatkan hasil belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan media benda konkret pada pelajaran Matematika materi perkalian bagi siswa kelas II MI Wahid Hasyim 02 Gandekan Wonodadi Blitar adalah pembelajaran yang meliputi tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Adapun penjelasan ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:
2. Tahap awal:
3. Peneliti memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucap basmalah dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.2) Peneliti membimbing siswa untuk menyiapkan buku dan peralatan tulis. 3) Peneliti memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran
4. Tahap inti:
5. Untuk mengetahui pengetahuan siswa peneliti memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi (Perkalian). 2) Peneliti membagi lembar soal siswa kepada masing-masing siswa, dan setiap siswa wajib mengerjakan semua soal yang telah tersedia. 3) Peneliti perkenalkan media yang akan dipakai sekaligus cara penggunaanya 4) Peneliti membimbing dan memotivasi siswa untuk segera menyelesaikan tugas masing-masing individu. 5) Peneliti memanggil satu persatu siswa untuk mengerjakan dipapan tulis. 6) Peneliti membimbing siswa untuk merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan. 9) Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
6. Tahap akhir
7. Pemberian soal tes evaluasi (tes akhir) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkannya media benda konkret.
8. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan media benda konkret pada pelajaran Matematika materi perkalian pada siswa kelas II MI Wahid Hasyim 02 Gandekan Wonodadi Blitar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata tes awalnya 55% dan pada tes siklus I menjadi 66%. Namun Dari data hasil tes akhir diperoleh 16 siswa telah memperoleh nilai ≥ 75 dan 11 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum, sehingga persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 66%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 70%. Sehingga diperlukan siklus berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus berikutnya yaitu siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata pada tes awal 55,259 dan siklus I 66,740 menjadi 71,185 pada siklus II. Pada siklus II ini 24 siswa telah memperoleh nilai ≥ 75 dan 3 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 88%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas II MI Wahid Hasyim 02 Gandekan Wonodadi Blitar.
9. **SARAN**

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, disarankan agar memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan kreatifitas dan variasi dalam pembelajaran.
2. Guru disarankan melaksanakan penelitian tindakan kelas agar lebih mengenal secara mendalam permasalahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga hasil belajar siswa dapat semakin meningkat.
3. Kepada para peneliti lain yang berminat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret hendaknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan model pembelajaran ini. Selain itu hendaknya peneliti membuat persiapan yang matang terlebih dahulu, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.